

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan bisnis, khususnya dalam mengelola proses penjualan. Pencatatan transaksi secara manual tidak hanya memperlambat operasional tetapi juga rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan kesulitan dalam menyusun laporan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, banyak bisnis yang mulai menerapkan sistem penjualan terkomputerisasi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi.

Cafe Nawaseno yang berlokasi di Soropaten Ringinharjo Bantul, merupakan bisnis kuliner yang masih menggunakan metode manual untuk mencatat transaksi penjualannya. Aktivitas penjualan seperti menulis struk, menghitung total, dan mencatat pendapatan harian masih dilakukan dengan menggunakan pena dan kertas. Cara ini menimbulkan beberapa masalah, termasuk seringnya terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan pembuatan laporan, dan risiko kehilangan data karena dokumentasi yang tidak tepat.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem digital yang dapat secara otomatis mencatat, menyimpan data penjualan secara terstruktur, serta dapat menghasilkan laporan-laporan penjualan yang informatif dan mudah dipahami. Sistem tersebut juga akan membantu pemilik cafe dalam memantau penjualan harian, mengevaluasi produk terlaris, serta meningkatkan efisiensi layanan pelanggan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memilih judul Sistem Informasi Penjualan pada Cafe Nawaseno untuk tugas akhir ini, dengan tujuan untuk membantu meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan ketersediaan data penjualan yang langsung tersedia saat transaksi berlangsung.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi Penjualan pada Cafe Nawaseno agar dapat membantu proses pencatatan transaksi penjualan secara lebih efisien serta menghasilkan laporan-laporan yang sesuai dengan kebutuhan operasional cafe.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan dan penjabaran latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat mempermudah pencatatan transaksi penjualan pada Cafe Nawaseno?
2. Bagaimana sistem dapat menghasilkan laporan-laporan penjualan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional Cafe Nawaseno?
3. Bagaimana sistem dapat menyajikan informasi penjualan yang akurat dan mudah dipantau oleh pemilik cafe?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada Sistem Informasi Penjualan sebagai berikut :

1. Sistem digunakan untuk mencatat transaksi penjualan makanan, minuman, dan snack pada Cafe Nawaseno.
2. Sistem mencatat transaksi yang dilakukan secara langsung oleh kasir saat pelanggan melakukan pembelian.
3. Sistem menyediakan dua metode pembayaran, yaitu cash dan QRIS.
4. Sistem hanya menghasilkan laporan yang berkaitan dengan penjualan, seperti:
 - a. Struk Penjualan
 - b. Jurnal penerimaan kas
 - c. Laporan penjualan per periode

- d. Laporan penerimaan kas per periode
 - e. Laporan produk terlaris
 - f. Grafik penjualan
5. Sistem tidak mencatat pengeluaran, persediaan bahan baku, atau aktivitas akuntansi lainnya.
 6. Sistem difokuskan hanya pada pencatatan dan pengelolaan penjualan, tanpa mencakup fitur tambahan seperti pemesanan atau reservasi.